

Penerapan Model Pembelajaran *Pbl* Berbantu Media Papan Jurang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 1

Tri Hesti Puspita Sari^{1,*}, Choirul Huda², Siti Sudarsih³

^{1,2}PPG PGSD, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, 50232

³Sekolah Dasar Negeri Pedurungan Lor 02, Semarang, 50192

*Trihestipuspitasari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran problem based learning berbantu media papan jurang pada peserta didik kelas I SDN Pedurungan Lor 02 Semarang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I SDN Pedurungan Lor 02 Semarang sebanyak 27 peserta didik. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes evaluasi matematika. Instrumen penelitian yang digunakan adalah catatan lapangan dan lembar soal evaluasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran problem based learning berbantu media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN Pedurungan Lor 02 tahun pelajaran 2023/2024. Dapat dibuktikan dengan data hasil belajar peserta didik, pada pra siklus jumlah ketercapaian hanya 33%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan jumlah ketercapaian 52%, kemudian meningkat menjadi 89% pada siklus II.

Kata kunci: PBL, Papan Jurang, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to improve mathematics learning outcomes using a problem-based learning model assisted by gap board media in grade I students of SDN Pedurungan Lor 02 Semarang. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The subjects of this study are 27 students in grade I of SDN Pedurungan Lor 02 Semarang. This research was carried out in two cycles with each cycle consisting of one meeting. The data collection technique uses observation and mathematical evaluation tests. The research instruments used are field notes and evaluation question sheets. Data analysis techniques use quantitative and qualitative data analysis techniques. The results of the study show that it can be concluded that learning using a problem-based learning model assisted by gap board media can improve the learning outcomes of grade I students of SDN Pedurungan Lor 02 for the 2023/2024 school year. It can be proven by the data on student learning outcomes, in the pre-cycle the number of achievements was only 33%, there was an increase in the first cycle with the number of achievements of 52%, then increased to 89% in the second cycle.

Keywords: PBL, Gap Board, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan sangat penting sebagai salah satu ilmu dasar yang harus dimiliki peserta didik guna mengembangkan pengetahuan baik di bidang pendidikan maupun di dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang malas ketika diminta untuk belajar matematika karena bagi mereka matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti dan membosankan. Berdasarkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN Pedurungan Lor 02 Semarang menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan sampai dengan 20, terdapat 18 peserta didik (66.67%) yang mendapatkan nilai kurang dari KKTP (70). Beberapa faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan peserta didik dalam pembelajaran diantaranya, pembelajaran masih berpusat pada guru, kemudian guru juga masih menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik, serta guru masih menggunakan metode ceramah saja dalam kegiatan pembelajaran, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik yang membuat peserta didik malas mengikuti pembelajaran dan tidak memiliki motivasi belajar.

Permasalahan tersebut berdampak kepada peserta didik. Yang mana peserta didik menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, kemampuan menyelesaikan masalah peserta didik juga kurang karena jarang diasah. Peserta didik merasa bosan di kelas sehingga ketika pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang asik sendiri dan bermain sendiri. Peserta didik juga masih belum memahami konsep materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *problem based learning*. Menurut (Prastiwi & Wathon, 2024) penerapan model pembelajaran *problem based learning* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika karena dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* ini membuat peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran sehingga memperoleh pemahaman yang lebih baik. Dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*, membuat peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Dengan motivasi peserta didik yang tinggi berdampak pada hasil belajar yang juga mejadi tinggi (Winahyu, Nulhakim, & Rumanta, 2024).

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di kelas rendah adalah media pembelajaran yang sifatnya konkret. Menurut (Anggraini & Mahmudah, 2023) dengan menggunakan media konkret dapat meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu menurut (Indhirawati, Fajrie, & W., 2023) media pembelajaran benda konkret terbukti sangat mudah dipelajari oleh peserta didik SD/MI. Selain mudah dipelajari, media benda konkret juga bisa dilihat dan dipegang oleh peserta didik, benda konkret ini juga mudah diperoleh di sekitar kita, peserta didik juga dapat membuatnya sendiri di rumah. Jadi peserta didik tidak merasa asing jika kita menggunakan media pembelajaran benda konkret ini untuk membantu peserta didik dalam belajar matematika, terlebih lagi penggunaan media konkret dalam pembelajaran akan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Salah satu media pembelajaran benda konkret yang dapat digunakan peserta didik kelas I yaitu media papan jurang yang mana media ini digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi mengenai penjumlahan dan pengurangan. Menurut (Hadun, Anwar, & Huljannah, 2023) dengan menggunakan media pembelajaran papan jurang dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan bersusun. Selain itu menurut (Nurmilawati, Hardiati, & Fendiyanto, 2023) dalam penelitiannya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berhitung permulaan peserta didik setelah menerapkan media papan jurang.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media Papan Jurang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas I SD”.

2. METODE PELAKSANAAN

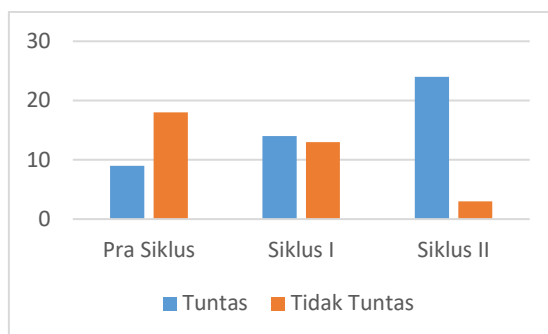
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas I di SDN Pedurungan Lor 02. Penelitian ini melibatkan 27 peserta didik dan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing satu kali pertemuan. Desain penelitian ini mengikuti model *Kemmis* dan *Mc. Taggart* yang terdiri dari empat tahapan : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar aspek pengetahuan peserta didik dari soal evaluasi, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan atau catatan lapangan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Yang mana data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran matematika, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rerata kelas, sedangkan data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, catatan lapangan dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media papan jurang. Adapun indikator keberhasilan yang diharapkan untuk hasil belajar peserta didik ranah pengetahuan memperoleh minimal rata-rata hasil belajar peserta didik kelas I SDN Pedurungan Lor 02 Semarang mengalami ketuntasan dengan nilai ≥ 70 dengan persentase $>70\%$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas I SDN Pedurungan Lor 02 Semarang dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media papan jurang dapat meningkat. Hal ini terbukti dari perolehan data yang mengalami peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II. Setelah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah peneliti tetapkan, diperoleh hasil pembelajaran pada siklus I yaitu 52% peserta didik yang tuntas dari 27 peserta didik, ini berarti belum memenuhi target yang telah ditentukan. Namun hasil belajar siklus I ini sudah termasuk dalam kategori meningkat jika dibandingkan dengan hasil belajar pada pra siklus yang hanya 33% peserta didik yang tuntas dari 27 peserta didik. Dikarenakan belum memenuhi target peneliti melakukan refleksi, dalam hal ini disebabkan guru kurang memaksimalkan pemanfaatan media papan jurang dalam pembelajaran sehingga peserta didik masih belum terlalu memahami materi. Selain itu rasa tanggung jawab peserta didik masih rendah, sehingga saat mengerjakan tugas ada beberapa peserta didik yang tidak mau mengerjakan dan memilih mencontek temannya. Kemudian dalam proses pembelajaran peserta didik masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan motivasi belajar peserta didik masih rendah karena guru jarang memberikan pujian atas segala tindakan positif peserta didik. Sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

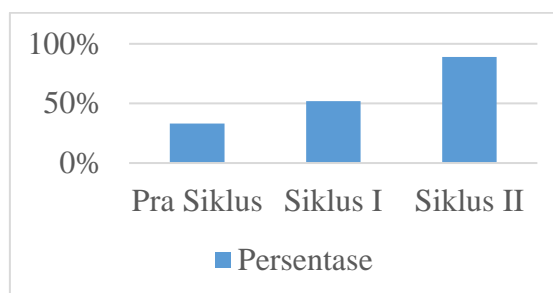
Perbaikan yang dilakukan di siklus II sesuai dengan hasil refleksi siklus I yaitu dengan memberikan motivasi agar peserta didik menjadi percaya diri dalam berpendapat dan mempresentasikan hasil. Selalu memberikan pujian atas segala tindakan positif yang dilakukan peserta didik. Memaksimalkan penggunaan media pembelajaran khususnya media papan jurang agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Membuat sebuah perjanjian atau kesepakatan kelas diawal pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan kondusif, dan peserta didik melakukan tanggung jawab mereka selama proses pembelajaran dengan baik. Persentase hasil belajar yang diperoleh pada siklus II ini mengalami peningkatan menjadi 89% peserta didik yang tuntas dari 27 peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus II ini sudah memenuhi target yang telah ditentukan. Berikut persentase hasil belajar peserta didik ditampilkan dengan menggunakan grafik.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Semua Peserta Didik

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan perbaikan-perbaikan dalam menerapkan model pembelajaran problem based learning berbantu media papan jurang yang telah dilaksanakan pada siklus I yang dapat dibuktikan dengan grafik keterlaksanaan pembelajaran di bawah ini mengamali peningkatan dari pra siklus sampai dengan siklus II.



Gambar 2. Grafik Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Walaupun pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, ternyata masih ada peserta didik yang masuk dalam kategori tidak tuntas. Dari 27 peserta didik ada 3 peserta didik yang masih belum tuntas. Ketidaktuntasan hasil belajar mereka disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya, kemampuan kognitif peserta didik yang kurang, minat belajar yang rendah, serta kondisi kesehatan peserta didik. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Arrosyad, Wahyuni, Kirana, & Sartika, 2023) faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang menyebabkan hasil belajar rendah berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari anak itu sendiri meliputi kesehatan tubuh, kecerdasan atau intelegnesi, pengalaman, motivasi, minat kemampuan memahami masalah dan keterampilan. Sedangkan faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri peserta didik meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat serta lingkungan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran problem based learning berbantu media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN Pedurungan Lor 02 Semarang tahun ajaran 2023/2024 pada materi penjumlahan dan pengurangan. Dapat dibuktikan dengan data hasil belajar peserta didik, pada pra siklus jumlah ketercapaian hanya 33%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan jumlah ketercapaian 52%, kemudian meningkat menjadi 89% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar peserta didik didukung oleh perbaikan-perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., & Mahmudah, I. (2023). Penggunaan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Matematika. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 125-131.
- Arrosyad, M. I., Wahyuni, E., Kirana, D., & Sartika, M. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika. *Educativo : Jurnal Pendidikan*, 222-228.
- Hadun, F., Anwar, H., & Huljannah, M. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN JURANG PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 170-181.
- Indhirawati, R., Fajrie, N., & W., S. S. (2023). Penggunaan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar Matematika Tema Kegemaran pada Kelas III SDN Pangkemi I Tulangan Sidoarjo. *Journal on Education*, 3426-3430.
- Nurmilawati, Hardiati, Y., & Fendiyanto, P. (2023). Analisis Media Pembelajaran Papan Jurang (Panjurang) Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 007 Sungai Pinang. (pp. 13-15). Samarinda: Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman.
- Prastiwi, R., & Wathon, A. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN. *Sistim Informasi Manajemen*, 1254-1283.
- Winahyu, F. H., Nulhakim, L., & Rumanta, M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berdiferensiasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 661-669.